

**PENGOLAHAN, PEMASARAN KOPRA DAN ARANG DI
KECAMATAN AIR JOMAN KABUPATEN ASAHAN**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH

ARIQ MUFLIH HASANATAN HASIBUAN

19/21328/EP

**FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2023

**PENGOLAHAN, PEMASARAN KOPRA DAN ARANG DI
KECAMATAN AIR JOMAN KABUPATEN ASAHAN**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH
ARIQ MUFLIH HASANATAN HASIBUAN
19/21328/EP

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGOLAHAN, PEMASARAN KOPRA DAN ARANG DI KECAMATAN
AIR JOMAN KABUPATEN ASAHAN**

Disusun Oleh :

ARIO MUFLIH HASANATAN HASIBUAN

2019/21328/EP

Telah dipertanggungjawabkan di depan Dosen Penguji Program Studi Agribisnis,
Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta
pada tanggal 28 Agustus 2023

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



(Tri Endar Suswatiningsih, SP., MP.) (Christina Wahyu Ary Dewi, SP, M. Eng.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



(Ir. Samsuri Tarmadja, MP.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi ataupun bersifat plagiatisme. Sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak atau orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 31 Agustus 2023

Yang menyatakan,

(Ariq Muflih Hasanatan Hasibuan)

MOTTO

“Masalah yang besar akan bisa selalu dihadapi dengan orang yang selalu bersujud
kepada allah”

Ariq Muflih Hasanatan Hasibuan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas Berkat, Rahmat, dan Anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengolahan dan Pemasaran Kopra dan Arang di Kabupaten Asahan. Dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, petunjuk serta saran dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan berkat-Nya dalam penyelesaian skripsi.
2. Kedua Orang Tua yang selalu memberikan nasihan, semangat serta doa kepada dalam pengerjaan skripsi.
3. Bapak Ir. Samsuri Tarmadja, MP. selaku Dekan Fakultas Pertanian STIPER Yogyakarta.
4. Ibu Tri Endar Suswatiningsih, SP., MP. selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan waktu, saran dan masukan dalam pembuatan skripsi.
5. Ibu Christina Wahyu Ary Dewi, SP, M. Eng. selaku Dosen Pembimbing Kedua sekaligus penguji yang telah memberikan waktu, saran dan masukan dalam skripsi.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang membantu dan memberikan semangat dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, agar skripsi ini dapat berguna bagi siapapun yang membacanya.

Yogyakarta, 31 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iii
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
RINGKASAN.....	xi
INTISARI.....	xiii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	6
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Berpikir	17
III. METODE PENELITIAN.....	18
A. Metode Dasar Penelitian	18
B. Metode Penentu Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	18
C. Metode Penentu Sampel	18
D. Metode Pengambilan dan Pengumpulan Data.....	19
E. Konseptualisasi dan Pengukuran Variabel.....	19
F. Analisis Data	21
IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN	24
A. Keadaan Geografis	24
B. Keadaan Demografi.....	26
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Identitas Responden.....	28
B. Proses Pengolahan Kelapa Menjadi Kopra dan Arang	32
C. Saluran Pemasaran.....	39

D. Nilai Tambah, Margin Pemasaran, Biaya Produksi, Biaya Pemasaran Terhadap Kopra dan Arang	40
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produksi Tanaman Kelapa di Kabupaten Asahan	2
Tabel 1.2 Produksi Kopra Berdasarkan Kecamatan Tahun 2015	3
Tabel 3.1 Prosedur Perhitungan Nilai Tambah Metode Hayami	21
Tabel 4.1 Luas Wilayah Berdasarkan Kelurahan/Desa	25
Tabel 4.2 Populasi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Air Joman	26
Tabel 4.3 Luas Penggunaan Lahan Berdasarkan Kelurahan/Desa	26
Tabel 4.4 Luas Area Serta Hasil Perkebunan dengan Komoditi yang Berbeda di Kecamatan Air Joman	27
Tabel 5.1 Identitas Responden Petani Kelapa Berdasarkan Umur	28
Tabel 5.2 Identitas Responden Produsen Kopra Berdasarkan Umur	28
Tabel 5.3 Identitas Responden Produsen Arang Berdasarkan Umur	29
Tabel 5.4 Identitas Responden Petani Kelapa Berdasarkan Jenis Kelamin	29
Tabel 5.5 Identitas Responden Produsen Kopra Berdasarkan Jenis Kelamin	29
Tabel 5.6 Identitas Responden Produsen Arang Berdasarkan Jenis Kelamin	30
Tabel 5.7 Identitas Responden Petani Berdasarkan Pendidikan	30
Tabel 5.8 Identitas Responden Produsen Kopra Berdasarkan Pendidikan	30
Tabel 5.9 Identitas Responden Produsen Arang Berdasarkan Pendidikan	31
Tabel 5.10 Identitas Responden Petani Berdasarkan Luas Lahan	31
Tabel 5.11 Hasil Nilai Tambah Kopra Dalam Satu Siklus Produksi	40
Tabel 5.12 Margin Pemasaran Petani Kelapa dan Produsen Kopra di Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan	42
Tabel 5.13 Biaya Produksi Kopra/minggu	43
Tabel 5.14 Biaya Pemasaran pada Kopra perminggu	44
Tabel 5.15 Hasil Nilai Tambah Arang Dalam Satu Minggu	45
Tabel 5.16 Margin Pemasaran Produsen kopra dan Produsen Arang Di Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan	47
Tabel 5.17 Biaya Produksi Arang/minggu	48
Tabel 5.18 Biaya Pemasaran pada Arang perminggu	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Permintaan primer dan turunan, kurva penawaran Primer dan turunan serta margin pemasaran	14
Gambar 2.2 Skema Kerangka Berpikir	18
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Asahan	25
Gambar 5.1 Bahan Baku Kelapa	32
Gambar 5.2 Mesin Pembelahan Kelapa	32
Gambar 5.3 Penjemuran Buah Kelapa	33
Gambar 5.4 Pencungkilan Daging Kelapa	33
Gambar 5.5 Pengasapan Daging Kelapa	34
Gambar 5.6 Pengemasan Kopra	34
Gambar 5.7 Bahan Baku Tempurung Kelapa	35
Gambar 5.8 Pembakaran Tempurung Kelapa	35
Gambar 5.9 Pembakaran Tempurung Kelapa	36
Gambar 5.10 Perubahan Menjadi Arang	36
Gambar 5.11 Penjemuran Arang	37
Gambar 5.12 Pengayakan Arang	37
Gambar 5.13 Pengemasan Arang	38
Gambar 5.14 Pola Saluran Pemasaran Kopra	39
Gambar 5.15 Pola Saluran Pemasaran Arang	39

RINGKASAN

Kelapa mempunyai pengaruh bagi masyarakat Indonesia (termasuk komoditas sosial) karena kelapa adalah salah satu bahan pangan komunitas pokok. Para petani baru telah mendapatkan hasil utama berupa produk primer (Kelapa, Kopra, dan minyak goreng) yang diolah dari produk tradisional. Karena berbagai kendala terutama teknologi, penyerapan modal dan pasar, potensi buah kelapa masih belum dapat dikembangkan sebagai olahan bahan baku lainnya agar dapat memberikan kesempatan dan memperluas lapangan pekerjaan, memicu pertumbuhan ekonomi baru, dan menjadi motor penggerak pengembangan pabrik dan sampingannya (Rahman, 2011).

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, luas areal perkebunan kelapa di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 3,342 juta ha, luas tersebut turun dari tahun 2021 yang mencapai 3,355 juta ha. Sementara produksi kelapa di Indonesia mencapai 2,871 juta ton, produksi tersebut juga turun dari tahun 2021 yang mencapai 2,877 juta ton (Badan Pusat Statistik, 2023).

Produk olahan kelapa salah satunya kopra, kopra yaitu merupakan daging yang ada pada buah kelapa, yang kemudian dikeringkan. Produksi kopra dilakukan oleh penduduk setempat, dan berbahan baku kelapa. Dalam skala industri minyak kelapa besar dan sedang biasanya diolah dari kopra sebagai bahan bakunya. Minyak kelapa yang dihasilkan sangat bergantung pada kualitas kopra (Palungkun, 2006).

Pemanfaatan buah kelapa juga masih sangat terbuka untuk dikaji dan dikembangkan lebih lanjut agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Bagian buah kelapa dimanfaatkan seperti daging kelapa yang dapat diolah menjadi kopra, namun ada yang terbuang sebagai limbah seperti tempurungnya. Tempurung kelapa ini memiliki sifat difusi panas yang lebih baik dibandingkan dengan bahan seperti kayu, sehingga berpotensi besar sebagai bahan bakar pengganti. Arang tempurung juga memiliki nilai tambah yang tinggi terhadap buah kelapa. Maka dari itu petani memanfaatkan hasil buah kelapa untuk pendapatan mereka.

Produksi kelapa khususnya di Kecamatan Air Joman terus menjadi andalan para petani, karena komoditas kelapa ini menjadi penopang utama dalam kehidupan ekonomi keluarga petani walaupun pada waktu-waktu tertentu harganya naik dan kemudian tanpa diduga harganya turun, serta produksi kelapa tersebut setiap tahunnya menurun, maka dari itu hal tersebut perlu dikaji.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses pengolahan kelapa menjadi kopra dan arang, untuk mengetahui saluran pemasaran kopra dan arang, serta untuk menghitung nilai tambah produk kopra dan arang. Metode dasar pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan pada bulan April – Mei 2023. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* untuk petani dengan jumlah sampel 30 orang dan *snowball sampling* untuk produsen kopra dan arang dengan jumlah sampel masing-masing 2 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer dan skunder. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan kuisioner. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu nilai tambah, margin pemasaran, biaya produksi, dan biaya pemasaran.

Hasil penelitian menyatakan bahwa proses pengolahan kelapa menjadi kopra meliputi penyiapan bahan baku, pembelahan kelapa, penjemuran kelapa, pencungkilan daging kelapa, pengasapan, dan pengemasan sedangkan proses pengolahan kelapa menjadi arang meliputi penyiapan bahan baku tempurung kelapa, pembakaran tempurung kelapa, penjemuran arang, pengayakan, dan pengemasan. Saluran pemasaran kopra meliputi petani kelapa menyalurkan ke produsen kopra, lalu produsen kopra menjualnya ke pabrik minyak kelapa, sedangkan saluran pemasaran arang meliputi petani kelapa menyalurkan ke produsen kopra, produsen kopra menyalurkan tempurung kelapa ke produsen arang, lalu produsen arang menjualnya ke pabrik arang briket. Dan nilai tambah pengolahan kelapa menjadi kopra sebesar Rp. 153,56/kg sedangkan nilai tambah pengolahan tempurung kelapa menjadi arang sebesar Rp. 1.138,62/kg.

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) proses pengolahan kelapa menjadi kopra dan arang, (2) untuk mengetahui saluran pemasaran kopra dan arang, (3) menghitung nilai tambah produk kopra dan arang. Penelitian dilaksanakan pada bulan april – mei 2023 di Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan. Teknik penentu sampel menggunakan purposive sampling untuk petani dengan jumlah sampel 30 orang dan snowball sampling untuk produsen kopra dan arang dengan jumlah sampel masing-masing 2 orang. Analisis data pada penelitian menggunakan nilai tambah, margin pemasaran, biaya produksi, dan biaya pemasaran. Hasil penelitian menyatakan bahwa proses pengolahan kelapa menjadi kopra meliputi penyiapan bahan baku, pembelahan kelapa, penjemuran kelapa, pencungkulan daging kelapa, pengasapan, dan pengemasan. Proses pengolahan kelapa menjadi arang meliputi penyiapan bahan baku tempurung kelapa, pembakaran tempurung kelapa, penjemuran arang, pengayakan, dan pengemasan. Saluran pemasaran kopra meliputi petani kelapa menyalurkan ke produsen kopra, produsen kopra menjualnya ke pabrik minyak kelapa. Saluran pemasaran arang meliputi petani kelapa menyalurkan ke produsen kopra, produsen kopra menyalurkan tempurung kelapa ke produsen arang, produsen arang menjualnya ke pabrik arang briket. Nilai tambah pengolahan kelapa menjadi kopra sebesar Rp. 153,56/kg. Nilai tambah pengolahan tempurung kelapa menjadi arang sebesar Rp. 1.138,62/kg.

Kata Kunci: Arang, Kopra, Nilai Tambah, Pemasaran